Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 12, Nomor 1. Juni 2024
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v12i1.625

PENGARUH BOOKLET CANTING TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS 7 ULU PALEMBANG

(The Effect of the CANTING Booklet on Mother's Knowledge about Stunting Prevention in Children Aged 1-5 Years at the 7 Ulu Palembang Community Health Center)

Sri Tirtayanti[1*],Try Agustina Anatasya[2], Muhammad Amsal[3]

[1,2,3]Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang
*Korespondensi Email: sri.tirtayanti@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 tahun. Angka kejadian stunting Pada saat ini kurang lebih 9 juta dari sepertiga jumlah balita sebesar (37,2%) di Indonesia menderita stunting. **Tujuan**: Untuk mengetahui pengaruh booklet CANTING terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun dipuskesmas 7 ulu Palembang. **Metode:** Penelitan ini merupakan penelitian *pre-eskperimen* dengan rancangan *pretest-posttest.* Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampiling* pada Ibu di puskesmas 7 Ulu Palembang yang memiliki anak usia 1-5 tahun. **Hasil**: Nilai pengetahuan ibu sebelum diberikan booklet CANTING pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun dengan median12, dan sesudah diberikan booklet CANTING pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun dengan median 15. Uji bivariat pada penelitian ini menggunakan *uji non paramentric wilcoxon*, menujukkan bahwa ada pengaruh booklet CANTING terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas 7 Ulu Palembang dengan nilai *p value* 0,001 ($p \leq 0,05$). **Diskusi:** media booklet CANTING dapat memberikan gambaran secara visual lebih nyata dan sangat bermanfaat dalam mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak.
Kata kunci: Stunting, Booklet Eduksi, Pengetahuan ibu.

ABSTRACT

Introduction: *Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition so that children are shorter for their age. Malnutrition can occur when the baby is in the womb and in the early stages of life after birth, but only appears after the child is 2 years old. The incidence of stunting. Currently, approximately 9 million out of a third of the total number of children under five (37.2%) in Indonesia suffer from stunting.* ***Objective:*** *To determine the effect of the CANTING booklet on mothers' knowledge about preventing stunting in children aged 1-5 years at the 7 Ulu Palembang health center.* ***Method:*** *This research is a pre-experimental research with a pretest-posttest design. The sampling technique used purposive sampling among mothers at the 7 Ulu Palembang health center who had children aged 1-5 years.* ***Results:*** *The mother's knowledge score before being given the CANTING booklet to prevent stunting to children aged 1-5 years was a median of 12, and after being given the CANTING booklet to prevent stunting to children aged 1-5 years was a median of 15. The bivariate test in this study used the non-parametric Wilcoxon test, shows that there is an influence of the CANTING booklet on mothers' knowledge about preventing stunting in children aged 1-5 years at the 7 Ulu Palembang Community Health Center with a p value of 0.001 (p ≤ 0.05).* ***Discussion:*** *CANTING booklet media can provide a more realistic visual image and is very useful in influencing mothers' knowledge about preventing stunting in children.*
Keywords: *Stunting, Booklet Education, Mother's knowledge.*

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i1.625
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 12, Nomor 1. Juni 2024
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v12i1.625

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang layak mendapatkan perhatian serta memiliki hak dalam mencapai perkembangan kognisi dan sosial. Sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang anak perlu mendapat perhatian yang cukup serius. Tumbuh adalah bertambahnya ukuran fisik seperti berat badan dan tinggi badan. Kembang adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks, seperti kemampuan bayi bertambah dari berguling menjadi duduk, duduk menjadi berdiri, berdiri menjadi berjalan (Salsabila et al., 2021)

Gizi pada anak masih menjadi permasalahan dunia, diantaranya stunting, wasting dan overweight (UNICEF, 2020) Status gizi memiliki beberapa kategori yakni status gizi lebih, Status gizi sedang, status gizi kurang, status gizi baik dan status gizi buruk sedangkan asupan nutrisi atau makanan akan berdampak terhadap status gizi anak. Anak yang masuk dalam kategori status gizi buruk yang akan terjadi pada jika terdapat salah satu atau lebih zat gizi yang kurang dalam tubuh (N. Evy, 2021). Salah satu masalah gizi yang dapat memperburuk kualitas hidup anak dalam proses tumbuh kembangnya yaitu stunting. Stunting berkaitan dengan peningkatan risiko morbilitas dan mortalitas, penurunan kapasitas fisik, gangguan perkembangan dan fungsi kondisi motorik dan mental anak (Sari Milia Puspita, 2020).

Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh *World Health Organization (WHO)*, di Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/ *South-Asia Regional (*SEAR), merupakan salah satu negara penyumbang angka kejadian stunting tertinggi urutan ketiga di AsiaTenggara mencapai 36,4% tahun 2017 (Saputri & Tumangger, 2019).

Berdasarkan data Kemenkes dalam (Komalasari et al., 2020) pada saat ini kurang lebih 9 juta dari sepertiga jumlah balita sebesar (37,2%) di Indonesia menderita stunting. Sedangkan data yang didapatkan oleh *Joined Nations Children's Fund (UNICEF)* menyebutkan bahwa hampir 1 dari 3 balita di dunia menderita hindering, dan 1 dari 10 balita mengalami gizi kurang (underweight) (*United Nations Children's Fund, 2019)* (L. A. Rahmawati et al., 2020).

Stunting merupakan salah satu permasalahan status gizi pada balita yang digambarkan sebagai bentuk kegagalan pertumbuhan akibat gizi buruk dan Kesehatan selama periode prenatal dan postnatal. Stunting juga muncul sebagai akibat dari kekurangan gizi yang terakumulasi dalam waktu yang cukup lama sehingga akan lebih terlihat manifestnya secara fisik di usia 24-59 bulan. Stunting merupakan gagalnya proses adaptasi psikososial pada fisikologis pertumbuhan pada balita yang diakibatkan penyebab utama yaitu asupan gizi yang tidak adekuat terutama asupan mineral (kalsium, pospor, magnesium, stanum, zine, zat besi) (Bella et al., 2020). Dari data yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Palembang 2019 terdapat balita dengan gizi kurang sebesar 7,1%, balita pendek sebesar 4,8%, balita kurus 7,5%.Pada tahun 2020 terdapat balita dengan gizi kurang sebesar 1,7%, balita pendek sebesar 3,5%, dan balita kurus 7,0% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021).

Faktor-faktor resiko yang dapat mempengaruhi suatu proses yang terjadinya stunting pada anak balita antara lain riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) balita yang lahir dengan berat badan dibawah normal atau rendah kemungkinan besar akan berdampak pada tumbuh kembangnya, dan balita yang tidak diberi asi ekslusif oleh ibunya, status imunisasi pada balita yang tidak dijalankan sesuai anjuran dari kementirian Kesehatan, pendidikan orang tua yang rendah sehingga pengetahuan orang tua tentang suatu penyakit juga kurang, pekerjaan orang tua dan status ekonomi keluarga dapat mejadi penyebab terjadinya stunting pada balita.(Mulyanti et al., 2021).

Pendidikan Kesehatan ataupun penyuluhan memalui media audio visual berupa kelas edukasi, iklan tv, penyuluhan Kesehatan, pemberian booklet berbasis online memberikan dampak yang baik

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i1.625
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 12, Nomor 1. Juni 2024
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v12i1.625

terhadap tingkat pengetahuan ibu dengan anak stunting. Informasi yang diberikan melalui audio visual tentang stunting disampaikan dalam beberapa metode, seperti kelas Pendidikan,iklan tv, Pendidikan Kesehatan dan booklet online, durasi booklet bisa beragam sekitar 5-6 menit tergantung lama nya kegiatan edukasi tersebut (Fadyllah and Prasetyo, 2021). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh booklet CANTING terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas 7 Ulu Palembang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh booklet CANTING terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian *pre eskperimen* dengan rancangan desain *pretest-posttest.* Ciri dari penelitian ini adalah dengan mengungkap hasil perlakuan pada satu kelompok, dengan cara melibatkan sekelompok ibu yang ada di puskesmas diberikan Edukasi Pendidikan Kesehatan pencegahan stunting terhadap pengetahuan ibu. Intervensi yang diberikan berupa tindakan promotif dengan cara diberikan Pendidikan Kesehatan stunting dengan pengetahuan ibu. Sebelum dilakukannya intervensi *pretest* yaitu dengan cara pengukuran pengetahuan ibu di puskesmas terhadap pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun, dan *posttest* dilakukan pengukuran kembali pengetahuan ibu di puskesmas terhadap pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas 7 ulu Palembang dengan menggunakan tehnik sampling yaitu *pusposive sampling 30 ibu yang memiliki anak 1-5 tahun*

HASIL

Karakteristik responden

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata rata usia ibu berusia 33,5 tahun sedangkan usia balita 2,63. Rata rata ibu memiliki tingkat pendidikan tinggi sebesar 57,9% dan tidak memiliki pekerjaan sebesar 89,5% (Tabel 2).

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ibu dan Balita di Puskesmas 7 ulu Palembang

Variabel	Mean	Min	Max	SD
Usia Ibu	33.5	17	54	7.63
Usia Balita	2.63	1	5	1.40

Tabel 2
Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Ibu

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Tingkat pendidikan		
Rendah	2	42,1
Tinggi	28	57,9
Pekerjaan		
Bekerja	6	10,5
Tidak berkerja	24	89,5
Jumlah	**30**	**100**

Tabel 3
Nilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikannya Booklet CANTING pencegahan Stunting di Puskesmas 7 Ulu palembang

Variabel	Median	Min	Max	SD
Pengetahuan ibu sebelum diberikan Intervensi	8,00	6	15	1.977
Pengetahuan ibu sesudah diberikan Intervensi	14,00	12	15	0.928

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa median dari 30 responden sebelum diberikan booklet canting sebesar 8.00 dan 14.00 setelah diberikan intervensi. Tabel 4 menunjukkan nilai rata rata sebelum dilakukan intervensi booklet canting diperoleh median sebesar 8 dan setelah diberikan intervensi diperoleh nilai median 14 degan nilai *p.value* sebesar 0,001 lebih kecil alpha (α) 0.05 maka dapat disimpulkan ada pengaruh booklet CANTING terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu sebelum diberikan booklet CANTING pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas 7 Ulu palembang

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i1.625
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 12, Nomor 1. Juni 2024
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v12i1.625

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh skor tertinggi sebelum diberikan intervensi adalah 15 sedangkan skor terendah 6 dengan nilai median sebelum intervensi adalah 8.00.

Pendidikan merupakan faktor yang semakin penting dalam dunia kehidupan sehari hari, tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi persepsi dan kognitif dan memiliki penalaran yang cukup tinggi. Dengan pendidikan yang tinggi maka ibu cenderung menerima informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang diterima ibu maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan melalui edukasi booklet. Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki orang tua berhubungan dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Tingkat pendidikan orang tua menunjukkan seberapa besar pengetahuan yang mereka miliki. Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka semakin pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya (Sitanggang & Werdana, 2021).

Tabel 4
Perbedaan Nilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan Booklet CANTING pencegahan stunting di Puskesmas 7 Ulu Palembang

Variabel	Nilai Pengetahuan			*P- Value*
	Median	Min	Max	
Pengetahuan ibu sebelum diberikan Intervensi	8	6	15	0.001
Pengetahuan ibu sesudah diberikan Intervensi	14	12	15	

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang menyerap informasi dan cara berpikir yang lebih baik sehingga dengan tingkat pendidikan yang menegah atas dapat mengubah perilaku seseorang. Meningkatkan tingkat pendidikan sesesorang akan meningkatkan kesadaran untuk berperilaku yang baik terhadap kesehatan dirinya serta anak dan keluarganya seperti yang dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2012) jika seseorang yang memilki pendidikan yang rendah mempunyai resiko kurang memperhatikan kesehatan atau seorang ibu yang bersikap negatif atau kurang baik akan menganggap bahwa kunjungan posyandu tiap bulan bukan suatu hal yang penting.

Menurut (Ramdhani et al., 2020) Pengetahuan sangat berperan penting untuk meningkatkan pola pikiran dan membentuk seorang ibu bisa memahami kondisi anaknya sendiri. Dengan pengetahuan yang cukup luas maka akan memotivasi seseorang untuk berperan aktif dalam membentuk perilaku baik, mengarahkan perilaku pada kesesuaian. Oleh karena itu penting untuk memberikan informasi yang mencakup kesehatan bagi anak dalam upaya menguatkan perilaku hidup sehat yang benar dan memperbaiki perilaku yang belum tepat terhadap keluarganya.

Ibu sangat berperan penting dalam mendidik dan bertanggung jawab terhadap perawatan kesehatan keluarga terutama melindungi kesehatan anak anaknya dalam mencegah mereka dari penyakit akibat makanan dan lingkungannya.

Hal ini sejalan dengan dengan hasil penelitian (Yurissetiowati & Baso, 2023) dengan bahwa pengetahuan dan sikap ibu sangat berpengaruh sekali dalam pencegahan stunting pada anak khususnya di 1000 hari pertama kehidupan anak. Berdasarkan hasil penelitian, teori, jurnal dan peneliti terdahulu maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu sebelum dilakukannya intervensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia ibu, pendidikan terakhir serta perkerjaan ibu yang memiliki usia dewasa akan lebih mudah untuk mengambil keputusan dan berpikir kritis dalam suatu permasalahan sedangkan ibu yang memiliki tingkat pendidikan menengah atas akan lebih mudah mendapatkan informasi dari beberapa media akses.

Pengetahuan ibu setelah diberikan booklet CANTING pencegahan Stunting pada anak usia 1-5 tahun di Puskemas 7 Ulu Palembang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor tertinggi setelah diberikan

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i1.625
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 12, Nomor 1. Juni 2024
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v12i1.625

intervensi adalah 15 sedangkan skor terendah 12 dengan nilai median sebelum intervensi adalah 14.

Pengetahuan ibu setelah diberikan booklet CANTING dimana pengetahuan ibu bisa dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan dan pekerjaan nya hal ini disebabkan karena peran pengasuh ibu yang memilki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pola pikir yang luas tentang praktik perawatan anak serta mampu menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya agar tetap bersih dan sehat. Orang tua khusus nya ibu adalah madrasah pertama bagi anak nya, ibu yang memiliki pendidikan lebih tinggi dapat melakukan perawatan untuk anak nya dengan sangat baik dibandingkan dengan anak yang memiliki orang tua berpendidikan rendah (Ramdhani et al., 2020)

Menurut (Notoatmodjo, 2012) dengan diberikannya intervensi dengan menggunakan media edukasi akan lebih efektif dalam pencengahan stunting pada anak usia 1-5 tahun mengenai pengetahuan ibu yang awalnya kurang menjadi baik. pengetahuan ibu tidak hanya diperoleh dipendidikan formal saja melainkan juga dengan pendidikan non formal. Dengan diberikan nya Booklet CANTING pada ibu tentang pencegahan stunting memberikan pengalaman baru kepada ibu yang mempunyai anak balita 1-5 tahun dari pendidikan non formal.

Pentingnya ibu dibekali dengan pengetahuan tentang pencegahan stunting karena ibu yang akan mengawasi tumbuh kembang dan nutrisi anak, ibu juga yang akan melakukan pencegahan agar anak tidak mengalami stunting atau gizi buruk Maka, dari itu penting bagi ibu mempunyai pengetahuan tentang makanan dan hal apa saja yang bisa dilakukan dirumah untuk melakukan pencengahan stunting (Mufida, 2022). Pengetahuan ibu yang baik diharapkan dapat diterapkan dengan perilaku kehidupan sehari hari dirumah baik dalam perilaku pengasuhan, pemilihan makanan, serta pemberian makanan yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang balita. Namun apabila ibu tidak memperaktikan dalam kehidupan sehari hari akan berdampak pada kesehatan tumbuh kembang seperti stunting pada anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (A. Rahmawati et al., 2019) menyatakan bahwa pendidikan berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang stunting dengan nilai p-value sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang stunting sebagian besar dibentuk oleh faktor pendidikan.

Hal ini sejalan dengan teori dimana faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia ibu, pendidikan terakhir ibu sehingga ibu dengan usia yang cukup semakin matang berfikir.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, jurnal dan peneliti terdahulu maka peneliti berasumsi, bahwa setelah diberikan intervensi booklet ibu mendapatkan informasi mengenai tentang pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun, dengan menggunakan media Booklet terdapat pengetahuan yang dapat dilihat dari nilai pengetahuan sesudah intervensi melalui post test. Hal ini disebabkan oleh ibu yang telah mendapatkan intervensi berupa pemberian Booklet CANTING dan ibu menyatakan memahami informasi yang telah diberikan, oleh karena itu ibu telah mendapatkan pengalaman berupa informasi pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh skor tertinggi sebelum diberikan intervensi adalah 15 sedangkan skor terendah 6 dengan nilai median sebelum intervensi adalah 8.00.Setelah diberikan intervensi skor tertinggi adalah 15 sedangkan skor terendah 12 dengan nilai median setelah intervensi adalah 14.00.Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting.Berdasarkan uji statistic dengan Wilcoxon pada anak pre-test dan post-test didapatkan p = 0.001 atau p < 0,05 berarti ada Pengaruh Booklet CANTING (Cegah Kegawatan Stunting) Terhadap Upaya Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu.

Media penyuluhan adalah salah satu alternatif yang penting, media booklet dianggap adalah suatu media yang mampu untuk memberikan gambaran bahwa edukasi menggunakan booklet pada ibu balita stunting mampu untuk

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i1.625
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

menyampaikan pesan yang terkandung dengan baik kepada ibu – ibu yang memiliki balita (yossy utario,misniarti, 2023). Dalam memberikan edukasi dibutuhkan media untuk memperluas pengetahuan ibu. Media adalah materi atau sumber pendidikan untuk mengkomunikasikan materi pendidikan atau pendidikan kesehatan . Booklet merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan terkait kesehatan yang disajikan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar.(Rasdiyanah et al., 2020)

Pada media booklet yang digunakan indra penglihatan yang langsung ke otak dimana diotak terdapat memori atau daya ingat. Memori terbagi menjadi 2 yaitu memori jangka pendek dan jangka panjang, memori jangka pendek adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali hal atau informasi yang diberitahukan beberapa detik sebelumnya. Informasi yang tidak dikirim cepat ke memori jangka pendek akan menghilang selamanya atau hanya bertahan sesaat saja. Sedangkan memori jangka panjang adalah suatu memori atau kemampuan seseorang untuk mengingat kembali hak atau informasi sebanyak nya yang dapat diulangi secara terus menerus (Wade & Travis 2007).

Booklet lebih efektif jika digunakan untuk media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting dimana booklet CANTING mudah untuk dipahami dan dimengerti karena terdapat pesan berupa tulisan dan gambar untuk menjadi bahan pendidikan kesehatan yang disampaikan kepada responden, peneliti mengharapkan media booklet ini bisa digunakan untuk menyampaikan informasi yang berguna untuk mencegah secara dini stunting pada anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumarni et al., 2022) tentang Analisis faktor stunting di Kabupaten Muaro Jambi menunjukkan bahwa pendidikanlah dapat memberikan seseorang wawasan dan memperoleh pengetahuan yang paling komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, jurnal dan penelitian terdahulu maka peneliti berasumsi bahwa booklet CANTING dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada pengaruh yang signifikan Booklet CANTING terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas 7 Ulu palembang dengan nilai *p value* sebesar 0,001.

Saran

Diharapkan bagi responden/ ibu yang memiliki anak balita untuk dapat meninglkkatkan dan menambah pengetahuannya terkait stunting serta gizi apa saja yang dapat dikomsumsi untuk ibu selama masa kehamilan dan setelah proses persalinan. Dan semoga pendidikan kesehatan ini bisa selalu diterapkan di masyarakat agar setiap ibu mempunyai pengetahuan yang sama.

FUNDING

Pendanaan bersumber dari dana Hibah Penelitian IKesT Muhammadiyah Palembang

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi terjadinya konflik kepentingan pada proses publikasi artikel ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada IKesT Muhammadiyah Palembang atas bantuan dana hibah Penelitian, serta semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sehingga proses pelaksanaanya berjalan dengan lancar. Kami ucapan terimakasih juga kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang, dan Kepala Puskesmas 7 ulu palembang yang telah membantu dengan baik dalam penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi*

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Indonesia, *8*(1), 31. https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39

Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.

Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, *1*(2), 51–56. https://doi.org/10.47679/makein.202010

Mulyanti, S., Setiawan, A., & Zahara, F. (2021). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Kelurahan Setiawargi Kota Tasikmalaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, *10*(1), 99–109.

N. Evy, N. I. T. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan Evy Noorhasanah[1], Nor Isna Tauhidah[2] 1,2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, *4*(1), 37–42.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.

Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Permata Sari, L. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *6*(3), 389–395. https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395

Rahmawati, L. A., Ranggauni Hardy, F., & Anggraeni, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sawah Besar. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *12*(2), 68–78. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i2.36

Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, *ISBN: 978-*, 28–35.

Rasdiyanah, R., Wiarsih, W., & Sukihananto, S. (2020). Health Education Using Booklet and Diary Media on the Self-Efficacy of Housewives with Hypertension. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, *6*(1). https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.23205

Salsabila, A., Anit Fitriyan, D., Rahmiati, H., Sekar, M., Sarita Dewi, M., Syifa Uttami, N., Gonzales, R., Qamara Dewi, R., Valya Puspita Aryatri, R., Azzahra, V., Herdayati, M., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Indonesia, U., Duren Seribu, P., Bojongsari, K., & Depok, K. (2021). Upaya Penurunan Stunting Melalui Peningkatan Pola Asuh Ibu. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, *1*(2), 103–111.

Saputri, R. A., & Tumangger, J. (2019). Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia (Upstream and Downstream Stunting Prevention in Indonesia). *Journal of Political Issues*, *1*(1), 1–9.

Sari Milia Puspita. (2020). Bina husada. *Jurnal Kepetawatan*, 5p.

Sitanggang, T. W., & Werdana, Y. I. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, *4*(1), 41–50.

Sumarni, D., Fajar, N. A., & Hasyim, H. (2022). Analisis Faktor Pencegahan Stunting di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(2), 1150. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2342

UNICEF, W. and the W. B. G. (2020). *Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2020 edition*. https://www.unicef.org/reports/joint-child-malnutrition-estimates-levels-and-trends-child-malnutrition-2020

yossy utario,misniarti, yanti sutriyanti. (2023). Edukasi dengan Media Booklet Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting dan Responsive Feeding. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, *6*(1), 22–31.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

https://doi.org/10.32584/jika.v6i1

Yurissetiowati, Y., & Baso, N. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang 1000 HPK dengan Perilaku Pencegahan Stunting. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *3*(2), 517–525. https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9637

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)